

BAB III

METODE PENELITIAN

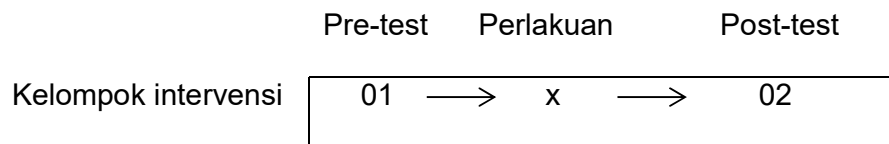
A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu hal yang penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil akhir penelitian. Rancangan desain dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan bahkan menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2013).

Pada tahap ini, peneliti harus mempertimbangkan beberapa keputusan sehubungan dengan metode yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan harus secara cermat merencanakan pengumpulan data. Peneliti harus menyadari bahwa setiap metode yang digunakan mempunyai dampak terhadap kualitas, kesatuan dan interpretasi dari suatu hasil. Oleh karena itu, peneliti harus dapat mengevaluasi keputusan untuk menentukan berapa banyak kebenaran yang akan disajikan pada hasil penelitian (Nursalam, 2013).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Pre-Experiment dengan melakukan Pre-test dan Post-test yang hanya melibatkan satu kelompok, tanpa kelompok kontrol (One Group pre-post design). Nilai tekanan darah dan kadar gula darah sewaktu akan dilakukan pengukuran sebelum

dan setelah diberikan perlakuan atau senam. Keberhasilan ini ditentukan dengan membandingkan nilai pre-test dan nilai post-test kegiatan senam lansia.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

01: Pretest untuk mengetahui tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu sebelum melakukan senam lansia.

X : Perlakuan (Senam Lansia)

02: Posttest untuk mengetahui tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu sesudah melakukan senam lansia

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang menjadi sasaran penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian (Nursalam, 2013).

Pada penelitian ini populasinya adalah Lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda yang berjumlah 104 orang lansia.

2. Sampel

Sampel merupakan subjek yang terdiri dari bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan dipilihnya sampel dalam penelitian adalah untuk

mempelajari karakteristik dari populasi, tidak memungkinkan jika peneliti melakukan penelitian di populasi karena jumlah populasi banyak, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan lainnya (Hidayat, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Alasan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan kriteria-kriteria yang harus dimiliki oleh sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016).

- 1) Lansia yang berada dan terdaftar di PSTW Nirwana Puri Samarinda.
- 2) Lansia yang direkomendasikan oleh PSTW Nirwana Puri Samarinda untuk mengikuti kegiatan.
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden dan menyetujui *informed consent*.
- 4) Lansia yang tidak mengonsumsi obat antidiabetik dan antihipertensi.
- 5) Lansia yang masuk dalam kategori *elderly* (usia 60-74 tahun).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

- 1) Lansia yang sedang sakit atau mengalami gangguan psikologis
- 2) Lansia yang mengalami penurunan fungsi rentang gerak.
- 3) Lansia yang mengundurkan diri sebelum kegiatan selesai

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini peneliti mengikuti pedoman yang disampaikan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2013) yang menyebutkan bahwa untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol jumlah sampel masing-masing

antara 10 sampai 20 responden. Berdasarkan pedoman Roscoe, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini, dimulai dari persiapan dan pembuatan proposal penelitian di November hingga bulan Februari 2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2021.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional yang memungkinkan para peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh peneliti lain (Nursalam, 2013). Operasional ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variable yang diamati atau diteliti serta mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variable yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen: Senam Lansia.	Senam lansia merupakan latihan fisik yang dapat meningkatkan meningkatkan kebugaran fisik. Olahraga ini dapat melatih tulang tetap kuat dan meningkatkan kerja jantung agar dapat menangkal radikal bebas didalam tubuh. Senam lansia dilakukan satu kali dalam seminggu dengan durasi 30 menit di lingkungan PSTW Nirwana Puri Samarinda..	Observasi menggunakan SOP senam lansia.	Sesuai SOP: 0. Tidak melakukan senam lansia 1. Melakukan senam lansia	Nominal
2.	Variabel Dependen: Tekanan darah	Tekanan Darah merupakan tekanan pada pembuluh nadi yang mengukur seberapa kuat jantung memompa darah keseluruh tubuh yang akan diukur 30 menit sebelum dan sesudah melakukan senam lansia. Tekanan darah diukur pada lengan kiri 2-3 cm diatas fossa cubiti.	Menggunakan <i>Sphygmomanometer</i> dan stetoskop.	- Mean : Pretest : 122.38/79.52 mmHg Posttest : 114.76/74.76 mmHg - Median Pretest : 110/80 mmHg Posttest : 110/70 mmHg - S.D Pretest : 22.339/9.207 mmHg Posttest : 18.873/10.305 mmHg	Rasio
3.	Variabel Dependen: Kadar gula darah sewaktu	Gula darah sewaktu adalah pemeriksaan kadar glukosa darah yang dilakukan tanpa memperhatikan makanan yang dimakan dan kondisi tubuh orang tersebut. pemeriksaan dilakukan dengan mengambil sample darah perifer yang dilakukan 30 menit sebelum dan	Menggunakan <i>Glukomanometer</i> digital dengan strip dari Sampel darah perifer responden dan menggunakan <i>Safety lancet</i>	Nilai glukosa darah sewaktu - Mean Pretest: 137.76 mg/dL Posttest : 134.33 mg/dL - Median Pretest : 112 mg/dL Posttest : 104 mg/dL - S.D	Rasio

		sesudah melakukan senam lansia.		Pretest : 84.566 mg/dL Posttest : 106.691 mg/dL	
--	--	---------------------------------	--	--	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang tergantung pada tujuan penelitian dan data yang akan diambil atau dikumpulkan peneliti (Notoatmojo, 2012).

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen atau alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Sphygmomanometer*, alat untuk melakukan pengukuran tekanan darah.
2. *Stetoskop*, alat ini digunakan untuk mendengarkan denyutan sistolik dan diastolik yang diletakan di lipatan tangan atau pada nadi brakhialis.
3. *Glukomanometer*, alat digital dengan disertai strip, alat ini digunakan untuk mengukur kadar gula darah sewaktu.
4. *Safety Lancet*, untuk mengambil sampel darah.
5. *Sound system/music* sebagai pengiring senam lansia.
6. SOP Senam Lansia
7. Lembar observasi
 - a. Daftar Hadir
 - b. Hasil pengukuran tekanan darah

Hasil pengukuran kadar gula darah sewaktu (GDS)

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai keakuratan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan pada instrument yang digunakan. Suatu instrument dapat disebut valid jika instrument tersebut mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya jika instrument disebut kurang valid apabila validitas yang rendah (Arikunto, 2010).

Reliabilitas merupakan angka yang menunjukkan seberapa banyak konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat ukur harus mempunyai kemampuan dalam menunjukkan hasil yang tepat (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena instrument yang digunakan sudah baku. Alat yang digunakan pada penelitian ini sudah terkalibrasi dari perusahaan.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada objek dan proses untuk mengumpulkan karakteristik dari subjek yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2011). Data adalah komponen yang terpenting sebagai penentu terhadap keberhasilan atau tidaknya dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, Metode dalam pengumpulan data ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer

Data ini dikumpulkan secara langsung dengan mengukur nilai

tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di PSTW Nirwana Puri Samarinda sebelum dan sesudah melakukan senam lansia yang dilakukan 1 x dalam seminggu. Setiap sebelum dan sesudah melakukan senam lansia yang akan diberikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain. Data ini akan didapatkan di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda pada bagian lansia center.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan cara pengolahan data agar dapat di analisis atau diinterpretasikan menjadi sebuah informasi. Untuk melakukan analisis data yang harus dilakukan adalah data harus diolah. Analisis data digunakan untuk menyimpulkan agar data dapat menjadi sebuah informasi atau diinterpretasikan. Pada proses pengolahan data ada langkah-langkah sebagai berikut (Hidayat, 2017) :

1. *Editing*

Editing merupakan salah satu cara untuk mengoreksi kembali kebenaran data yang diperoleh atau didapatkan.

2. *Coding*

Coding merupakan bagian yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu memberikan pengkodean pada karakteristik responden seperti jenis kelamin.

3. *Data Entry*

Data Entry merupakan tahapan dalam memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabe *database* computer, setelah itu data siap diolah menggunakan *software* SPSS.

4. *Analisa* data dilakukan secara statistik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua analisa yaitu analisa univariat dan analisa bivariat, sebagai berikut :

a. Analisa Univariat

Dalam penelitian ini menggunakan data numerik yaitu pada variabel Tekanan Darah , Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan Variabel Senam Lansia (independen). Penilaian data numerik meliputi mean, median dan standar deviasi. (Notoatmojo, 2012).

1. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlah data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Hasan,2008) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = mean (rata-rata menghilang)

x = wakil data

n = jumlah data

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil rata-rata (Mean) tekanan darah sistolik sebelum 122.38 mmHg Tekanan darah diastolik sebelum 79.52 mmHg, sedangkan tekanan darah sistolik sesudah 114.76 mmHg Tekanan darah diastolik sesudah 74.76 mmHg. kadar glukosa darah sebelum 137.76 mg/dL dan kadar glukosa darah sesudah 134.33mg/dL.

2. Median

Median salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah kelompok data yang telah disusun urutannya dari kecil sampai terbesar atau sebaliknya (Hasan,2008).

a) Jika jumlah data ganjil (n = ganjil), mediannya adalah data yang berada paling tengah

$$Me = \frac{X_n}{2}$$

b) Jika jumlah data genap (n = genap) mediannya adalah hasil pembagian jumlah dua data yang berada di tengah

$$\frac{X_{n/2} + X_{n/2 + 1}}{2}$$

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil median tekanan darah sistolik sebelum adalah 110 mmHg dan diastolik sebelum yaitu 80 mmHg. kemudian setelah melakukan senam lansia tekanan darah sistolik sesudah adalah 110 mmHg dan diastolic sesudahnya 70 mmHg. Selanjutnya untuk Median kadar glukosa darah sewaktu sebelum senam lansia adalah 112 mg/dL dan sesudah senam 104 mg/dL.

c) Standar *deviasi* atau simpangan baku dengan rumus

Standar deviasi dan varians salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenesis kelompok. *Varians* merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Sedangkan akar dari *varians* disebut dengan standar deviasi atau simpangan baku.

Standar *deviasi* dan *varians* simpangan baku merupakan variasi sebaran data. Semakin kecil nilai sebenarnya berarti variasi nilai data makin sama jika sebenarnya bernilai 0, maka semua datanya adalah sama. Semakin besar nilai sebenarnya berarti data semakin bervariasi (Megawati, 2013).

Untuk sampel

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n-1}}$$

untuk data berdistribusi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{\sum f n-1}}$$

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil standar deviasi tekanan darah sistolik sebelum adalah 22.339 mmHg, tekanan darah diastolik sebelum mencapai 9.207 mmHg. Sedangkan sesudah diberi perlakuan senam lansia tekanan darah sistolik setelah adalah 18.873 mmHg, tekanan darah diastolik sesudah adalah 8 mmHg. Kemudian glukosa darah sewaktu sebelum senam adalah 84.566 mg/dL dan sesudah senam 106.691 mg/dL.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah data atau variable tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menentukan normalitas data atau tidak menggunakan uji *Shapiro Wilk*. *Shapiro Wilk* adalah salah satu uji normalitas yang digunakan jika jumlah sampel kurang dari 50 sampel, uji *Shapiro Wilk* ini untuk mendeteksi adanya ketidaknormalan sebaran data. Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai Sig. (signifikasi) >0.05 maka data berdistribusi normal dan apabila nilai Sig. (signifikasi) < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

	statistic	Df	Sig.
Sistolik <i>pretest</i>	0.234	21	0.004
Sistolik <i>posttest</i>	0.219	21	0.000
Diastolik <i>pretest</i>	0.230	21	0.003
Diastolik <i>posttest</i>	0.249	21	0.025
GDS <i>pretest</i>	0.313	21	0.000
GDS <i>posttest</i>	0.351	21	0.000

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3.3 setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil Sig. (signifikasi) pada sistolik pretest $0.004 < 0.05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal, pada sistolik posttest didapatkan hasil Sig. (signifikasi) $0.000 < 0.05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal. Pada variabel diastolik pretest didapatkan hasil Sig. (signifikasi) $0.003 < 0.05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal. Dan pada diastolik posttest didapatkan hasil Sig. (signifikasi) $0.025 < 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal. Sedangkan pada variabel gds pretest didapatkan hasil Sig.(signifikasi) $0.000 < 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal dan pada gds posttest didapatkan hasil Sig. (signifikasi) $0.000 < 0.05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal.

c. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi, perbedaan. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah *analisis statistik parametrik*. Statistik *parametrik* yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan *Paired Sample T-Test*. Uji *T* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan atau berpasangan (*Paired Sample T-Test*). Melalui pengujian ini dapat diketahui signifikansi perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang saling berhubungan. Uji *paired sampel T-test* adalah uji yang dilakukan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Jika data berdistribusi tidak normal maka cara alternative yang digunakan adalah dengan Uji Wilcoxon.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahapan Awal

- a. Menentukan dan Mengajukan judul proposal penelitian koordinator mata ajar Metodologi Penelitian lalu dikonsulkan ke Dosen Pembimbing pada bulan Juni 2020.
- b. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan kepada Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang digunakan sebagai

surat tembusan kepada pimpinan Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda.

- c. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang akan dibahas di latar belakang.
- d. Menyusun Proposal penelitian terdiri dari bab 1,2 dan 3 berdasarkan literatur dari berbagai sumber, studi pendahuluan, dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul proposal penelitian pada bulan November sampai Februari 2021.
- e. Setelah penyusunan proposal penelitian disetujui pembimbing maka selanjutnya proposal penelitian diseminarkan pada Februari 2021.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang digunakan sebagai surat tembusan kepada pimpinan Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda/
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian, diawali dengan peneliti melakukan pemeriksaan swab antigen dengan hasil non-reaktif.
- c. Peneliti menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) berupa masker, *handscoon* dan *face shield* saat melakukan intervensi. Kemudian, peneliti memberikan informasi dan *inform consent* kepada responden.

- d. Setelah responden menyetujui *inform consent* tersebut selanjutnya memulai penelitian dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu terlebih dahulu sebelum dilakukan senam lansia.
- e. Kegiatan pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu akan dilakukan 30 menit sebelum melakukan senam dengan mengumpulkan responden pada suatu tempat tetapi tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu menjaga jarak dan menggunakan APD. Untuk menghindari terjadinya keributan antar responden, maka peneliti yang akan menghampiri responden saat akan dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu.
- f. Melakukan senam lansia dengan durasi waktu 30 menit yang terdiri dari sesi pemanasan, inti dan pendinginan.
- g. Setelah responden selesai mengikuti senam lansia responden diberikan waktu istirahat selama 30 menit. Setelah beristirahat peneliti kembali melakukan pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa darah sewaktu responden.
- h. Setiap melakukan pengukuran tekanan darah dan kadar gula darah sewaktu, alat di bersihkan menggunakan alkohol sebelum digunakan ke responden selanjutnya.
- i. Senam lansia dilakukan sebanyak 1 kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal senam yang ditentukan di PSTW Nirwana Puri

Samarinda.

- j. Peneliti mengumpulkan data menggunakan Lembar Observasi dan alat pemeriksaan tekanan darah (Sphygmomanometer) dan glukosa darah (Glukomanometer).
- k. Setelah semua data responden terkumpul, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah didapatkan.
- l. Selanjutnya, data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data.
- m. Melakukan analisa data yang terdiri dari *editing*, *coding*, *entry* dan teknik analisis untuk membuktikan hipotesis.

3. Tahap Akhir

Melakukan penyusunan pembuatan laporan sampai penyajian hasil penelitian telah dilaksanakan. Tahap ini dimulai dari pengolahan data dan diakhiri dengan:

- a. Menyusun laporan akhir yang terdiri dari:
 - 1) Bab iv, yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.
 - 2) Bab v, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Setelah penyusunan laporan akhir selesai, melakukan konsultasi dan setelah disetujui pembimbing kemudian seminar hasil atau ujian skripsi.
- c. penjilidan skripsi.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam mematuhi etika penelitian adalah sebagai berikut :

Etika penelitian merupakan prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2013)

1. Informed Consent

Merupakan cara penetapan antara penelitian dengan responden penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek tidak bersedia maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak perawat.

2. Anonymity

Anonymity merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti tetap memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, ini

digunakan pada waktu publikasi hasil penelitian.

3. Confidentiality

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.